

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam bagian lebih dahulu, peneliti telah merumuskan masalah penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah diperlukan metode penelitian.

Sugiyono (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah cara yang terstruktur akan digunakan dalam sebuah penelitian dan bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu.

Metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) memusatkan penyelidikan pada pemecahan masalah aktual atau masalah yang dihadapi pada masa sekarang; (2) menjelaskan setiap langkah penelitian secara terperinci; (3) data yang telah dikumpulkan disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analitik (4) memberi alasan yang kuat mengapa peneliti menggunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.

Metode penelitian deskriptif mempunyai keunikan sebagai berikut: (1) penelitian deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara, sering kali memperoleh responden yang sangat sedikit, akibatnya bisa dalam membuat kesimpulan; (2) penelitian deskriptif juga memerlukan permasalahan yang harus diidentifikasi dan dirumuskan secara jelas agar di lapangan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menjaring data yang diperlukan; (3) penelitian deskriptif yang menggunakan observasi, kadangkala dalam pengumpulan data tidak memperoleh data yang memadai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono, peneliti menentukan metode deskriptif.

2. Desain Penelitian

Metode deskriptif digunakan dalam meneliti keadaan sesuatu dan bertujuan untuk mendeskripsikan hal tersebut secara sistematis, faktual, dan akurat melalui fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Aminuddin (2004, hlm. 16) mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif artinya menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif melibatkan ontologi. Data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menjelaskan fakta, sifat. Data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar.

Setyosari (2010, hlm. 33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan segala objek yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan oleh angka-angka maupun kata-kata. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengetahui bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menjelaskan fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti dengan angka-angka maupun kata-kata secara sistematis, faktual.

Sutopo (2006, hlm. 8-10) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat suatu hal, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerpen *Bulan Sabit* Karya Hadi Trimulyono sebagai Upaya

Pemilihan Bahan Ajar Sastra di SMA Kelas XI”, peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 117) mengungkapkan bahwa populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek.

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah sepuluh cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono. Kesepuluh cerpen tersebut judulnya sebagai berikut.

- 1) Guru
- 2) Rumah
- 3) Jam Sepuluh Malam
- 4) Labirin Cahaya
- 5) Jatuh Cinta Pada Sepotong Roti
- 6) Tahan Minta
- 7) Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu
- 8) Saya Bukan Pemalas
- 9) Antara si Lemah
- 10) Baju

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini populasi adalah sepuluh cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

Sugiyono (2013, hlm. 118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Simpulan dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif).

Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah cerpen nomor satu, tujuh, dan sembilan, yaitu cerpen: *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

Sugiyono (2013, hlm. 80) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa objek yang berciri khas mencakup kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa objek penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah cerpen nomor satu, tujuh dan sembilan yang ada di dalam kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah penelitian data yang telah diperoleh dari penelitian tertentu. Teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik studi

pustaka, teknik studi dokumentasi, dan teknik analisis. Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara membaca berbagai bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh berupa bahan-bahan atau informasi yang berkenaan dengan masalah, yaitu unsur intrinsik sebuah cerpen.

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca cermat cerpen yang di dalam kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono serta menandai penggalan-penggalan cerita yang dianggap menggambarkan unsur intrinsik cerpen.

Teknik analisis data dilakukan dengan memilah bagian-bagian dari teks yang menjadi bahan-bahan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Setelah itu, data-data yang ada diselaraskan dengan teori-teori yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono.

Terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kumpulan cerpen *Bulan Sabit* karya Hadi Trimulyono, sedangkan sumber data sekunder berasal dari jurnal, berita media massa, dan internet yang mendukung informasi terkait cerita pendek.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik studi pustaka, teknik studi dokumentasi, dan teknik analisis.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan berdasarkan desain metode penelitian deskriptif dan data yang telah dikumpulkan. Unsur intrinsik yang akan dianalisis adalah tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat.

Sugiyono (2013, hlm. 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa analisis data merupakan suatu proses pelaksanaan dimulai sejak pengumpulan data

dilakukan dan dikerjakan secara sistematis. Dengan demikian, unsur intrinsik yang dianalisis sebagai berikut:

- (1) data tema yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis;
- (2) data latar yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis;
- (3) data tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis;
- (4) data alur yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis;
- (5) data sudut pandang yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis; serta
- (6) data amanat yang terdapat dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah* dianalisis;

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data secara sistematis dan unsur intrinsik yang akan dianalisis oleh peneliti adalah tema, latar, tokoh, penokohan, alur, sudut pandang, dan amanat yang berada dalam cerpen *Guru, Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*, dan *Antara si Lemah*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen analisis unsur intrinsik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Teknik Analisis Unsur Intrinsik Cerpen *Guru*

No.	Unsur Intrinsik yang Dianalisis	Halaman/ Paragraf/ Kalimat	Data	Analisis
1.	Tema			
2.	Latar Waktu			
3.	Latar Tempat			
4.	Latar Sosial			
5.	Tokoh dan Penokohan			
6.	Alur			
7.	Sudut Pandang			
8.	Amanat			

Tabel 3.2 Instrumen Teknik Analisis Unsur Intrinsik Cerpen *Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*

No.	Unsur Intrinsik yang Dianalisis	Halaman/ Paragraf/ Kalimat	Data	Analisis
1.	Tema			
2.	Latar Waktu			
3.	Latar Tempat			
4.	Latar Sosial			
5.	Tokoh dan Penokohan			
6.	Alur			
7.	Sudut Pandang			
8.	Amanat			

Tabel 3.3 Instrumen Teknik Analisis Unsur Intrinsik Cerpen *Antara si Lemah*

No.	Unsur Intrinsik yang Dianalisis	Halaman/ Paragraf/ Kalimat	Data	Analisis
1.	Tema			
2.	Latar Waktu			
3.	Latar Tempat			
4.	Latar Sosial			
5.	Tokoh dan Penokohan			
6.	Alur			
7.	Sudut Pandang			
8.	Amanat			

Berdasarkan tabel di atas, instrumen teknik analisis unsur intrinsik cerpen yang akan peneliti analisis antara lain tema, latar, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, serta amanat.

Tabel 3.4 Instrumen Analisis Kesesuaian Unsur Intrinsik dengan Bahan Ajar
Apresiasi Sastra Berdasarkan Kurikulum 2013 Cerpen *Guru*

NO.	Aspek Unsur Intrinsik	Tuntutan Kurikulum 2013			
		KI dan KD	Materi	Aspek Perkembangan Psikologi	Aspek Bahasa
1.	Tema				
2.	Latar				
3.	Tokoh dan Penokohan				
4.	Alur				
5.	Sudut Pandang				
6.	Amanat				

Tabel 3.5 Instrumen Analisis Kesesuaian Unsur Intrinsik dengan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Berdasarkan Kurikulum 2013 Cerpen *Izinkan Aku Mengetuk Pintu-Mu*

NO.	Aspek Unsur Intrinsik	Tuntutan Kurikulum 2013			
		KI dan KD	Materi	Aspek Perkembangan Psikologi	Aspek Bahasa
1.	Tema				
2.	Latar				
3.	Tokoh dan Penokohan				
4.	Alur				
5.	Sudut Pandang				
6.	Amanat				

Tabel 3.6 Instrumen Analisis Kesesuaian Unsur Intrinsik dengan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Berdasarkan Kurikulum 2013 Cerpen *Antara si Lemah*

NO.	Aspek Unsur Intrinsik	Tuntutan Kurikulum 2013			
		KI dan KD	Materi	Aspek Perkembangan Psikologi	Aspek Bahasa
1.	Tema				
2.	Latar				
3.	Tokoh dan Penokohan				
4.	Alur				
5.	Sudut Pandang				
6.	Amanat				

Berdasarkan tabel di atas, instrumen analisis kesesuaian unsur intrinsik dengan bahan ajar apresiasi sastra berdasarkan Kurikulum 2013 yang akan peneliti analisis antara lain KI dan KD, materi, perkembangan psikologi, serta perkembangan bahasa peserta didik kelas XI SMA.